

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penerapan asuhan keperawatan pada pasien bersihan jalan napas tidak efektif pada umumnya sama antara teori dengan kasus. Hal ini dapat dibuktikan antara teori dan penerapan yang telah dilakukan pada kedua kasus kelolaan yang memiliki masalah keperawatan yang sama yaitu bersihan jalan napas tidak efektif. Penerapan kasus ini dilakukan dimulai dari pengkajian, merumuskan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Dari karya tulis ilmiah ini didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada kedua pasien kelolaan dengan diagnosa medis pneumonia didapatkan data bahwa pasien mengalami sesak napas/dispnea, ortopnea, batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, sputum berlebih, terdapat bunyi napas tambahan ronchi, gelisah, bunyi napas menurun, pola napas menurun, dan frekuensi napas berubah, sulit berbicara dan merasa lemas.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada kedua pasien kelolaan adalah bersihan jalan napas tidak efektif darah berhubungan dengan benda asing dalam jalan napas ditandai dengan dispnea, sulit bicara, ortopnea, batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, sputum berlebih, ronchi, gelisah, bunyi napas menurun, frekuensi napas berubah, dan pola napas berubah.
3. Rencana atau intervensi yang diberikan pada kedua pasien kelolaan adalah intervensi dengan label manajemen jalan napas dengan pemberian intervensi inovasi berupa fisioterapi dada dengan melakukan *clapping* yang diharapkan

setelah diberikan intervensi tersebut bersihan jalan napas pasien dapat meningkat

4. Implementasi fisioterapi dada *clapping* pada kedua kasus kelolaan terdapat peningkatan bersihan jalan napas pada kedua pasien.
5. Hasil evaluasi dari intervensi pemberian fisioterapi dada *clapping* kepada kedua pasien kelolaan yaitu sesak napas menurun, ortopnea menurun, sulit bicara menurun, pasien tampak dalam posisi semi fowler, pasien tampak mampu mengeluarkan sputum, gelisah menurun, pola napas dan frekuensi napas pasien membaik
6. *Clapping* atau perkusi dada merupakan tindakan menepuk bagian tulang dada dengan pergelangan tangan membentuk seperti mangkok yang dapat membantu mengatasi masalah bersihan jalan napas pada kedua pasien kelolaan

## **B. Saran**

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada:

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan kepada petugas kesehatan khususnya petugas kesehatan yang bertugas di ruang Instalasi Gawat Darurat agar memanfaatkan hasil karya tulis ini sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam pemberian asuhan keperawatan yang lebih baik pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya tulis ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai tatalaksana dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien bersihan jalan napas tidak efektif.